

## BAB V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. *Suling Dewa* menjadi identitas simbolik masyarakat *Karang Bajo*. Hal ini dibuktikan melalui sistem *maki nini* dan corak *Suling Dewa* yang identik dengan dunia ruh serta menjadi manifestasi ideologi spiritualis bagi kelompok masyarakat *Karang Bajo*.
2. Pelaku *Suling Dewa* menciptakan identitas simbolik bagi masyarakat *Karang Bajo* melalui simbol jembatan (*tete*) penghubung alam manusia dengan alam ghaib berdasarkan penerapan konsep *maki nini*.
3. Masyarakat *Karang Bajo* menggunakan *Suling Dewa* dalam ritus tersakral Islam *Wetu Telu* karena mereka menyadari keterbatasan manusia untuk menjangkau hal-hal yang bersifat supranatural. Fenomena ini menjadi alasan yang kuat atas kehadiran *Suling Dewa* dalam ritus tersakral masyarakat *Karang Bajo*.

## B. Saran

1. Penelitian dengan isu Islam *Wetu Telu* harus melakukan pendekatan dengan sangat berhati-hati. Salah satu poin utamanya adalah merancang pertanyaan penelitian dengan baik.
2. Peneliti sangat perlu penguasaan bahasa Sasak *Kuto-kute* dengan baik. Khususnya bahasa *Kuto-kute* yang ada di *Wet Bayan*.
3. Kajian mengenai kesejarahan *Suling Dewa* masih belum dilakukan. Maka ini menjadi potensi bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian tentang *Suling Dewa* yang belum dilakukan sebelumnya.



## SUMBER REFERENSI

- Agel, Kak. *Kidung Dewa Yadna*. Badung: Widyasaba, 2003.
- Barker, Chris, *The Sage Dictionary of Cultural Studies Terjemahan B.Hendar Putranto*, Yogyakarta: PT Kanisius, 2014.
- Bates, Eliot, *The Social Life of Musical Instruments* dalam Jurnal *JSTOR* bekerjasama dengan *The Society of Ethnomusicology*, 2017.
- Belia, Angela, *Relation of Music to Cultural Identity in the Colonies of West Greece: the Case of Selinus* dalam *Journal of Musicology*, 2015.
- Budiwanti, Erni, *Islam Sasak*, Yogyakarta: LKiS, 2000.
- Coser, Lewis A., *The Functions of Social Conflict* Glence, I 11: Free Press, 1956, dikutip dalam Doyle Paul Johnson *Teori Sosiologi Klasik dan Modern 2*, terj. Robert M.Z. Lawang, Gramedia, Jakarta : 1986.
- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Esterberg, Kristin G, *Qualitative Methods in Social Research*, Mc Graw Hill, New York, 2002.
- Etheridge, Stephen, *Southern Pennine Brass Bands and the Creation of Northern Identity, c. 1840–1914* dalam *Journal Routledge*, Bagian *Northern Hystory*. 2017.
- Fawaizul, Umam, dkk, *Membangun Resistensi, Merawat Tradisi: Modal Sosial Komunitas Wetu Telu*, Lembaga Kajian Islam dan Masyarakat: Mataram NTB, 2006.
- Gilmore, Carlote, *Identity in The Work and Musicians Struggles*, Cambridge: Cambridge University Press, 2016.
- Hanurawan, Fattah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Harnish, David, *Looking for "HOME": Cultural Identity in The Traditional Music of Lombok*, dalam *Prosseding International Council for Traditional Music*, 2019.

- Harris, Marvin, *The Rise of Anthropological Theory*, New York: Crowell, 1986.
- Herdiansah, Haris, *Metodelogi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Heriyawati, Yanti. *Seni Pertunjukan dan Ritual*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016.
- Herusatoto, Budiono, *Simbolisme Budaya Jawa*, Jakarta: PT Gramedia, 1984.
- Indah, Handayani Usri, 2004, *Peninggalan Sejarah dan Kepurbakalaan Nusa Tenggara Barat*, Museum Negri Provinsi NTB, Mataram.
- Jameson, Daphne A. *Reconceptualizing Cultural Identity and Its Role*, dalam *Journal Intercultural of Business Communication*, Taylor & Francis, 2007.
- Jenks, Chris, *Culture*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Khan, Hazrat Inayat, *Dimensi Mistik Musik dan Bunyi*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Sufi, 2002.
- Kellner, Douglass *Media Culture: Cultural Studies, Identity and Politics between the Modern and the Postmodern*, London and New York: Routledge, 1995.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi, Cetakan ke 8*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Kuntowijoyo, *Budaya dan Masyarakat*, Yogyakarta: Tiara Kencana, 2006.
- K. Langer, Suzzane, *“Problematika Seni” Terjemahan F.X Widaryanto*, Bandung: STSI Bandung, 2006.
- Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Marinis, Marco De. *The Semiotics of Performance*, Bloomington and Indianapolis: Indiana University Press, 1993.

- Parsons, Talcott, *The Social System*, The University of Michigan: Free Press, 1951.
- Price, Frank Brady, Jhon Palmer and Martin. *Literary Theory and Structure: Essays in Honor of William K. Wimsatt*, Journal of Aesthetics and Art Criticism Vol 32, 1973.
- Putranto, Mudji Sutrisno dan Hendar, *Teori – Teori Kebudayaan*, Yogyakarta : Kanisius, 2005.
- Senen, I Wayan. *Bunyi – bunyian dalam Upacara Keagamaan Hindu di Bali*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2015.
- Spradley, James P, *Metode Etnografi* (Penerjemah: Misbah Zulfa Elizabeth), Yogyakarta: PT. Tiara WacanaYogya, 1997.
- \_\_\_\_\_. *Participat Observations*, Holt, Rinehart and Winston, 1980.
- Stets, Burke and Jan E. *Identity Theory*, New Yok: Oxford University Press, 2009.
- Sumarsam, *Memaknai Wayang dan Gamelan*, Yogyakarta: Gading, 2018.
- Thomson, Jhon B. *Kritik Idieologi Global: Teori Sosial Kritis tentang Relasi Ideologi dan Komunikasi Massa*, Yogyakarta: Ircisod, 2004,

**Narasumber:**

Inan Gending Inaq Mutringen, 90 tahun, Seniman, Senaru, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara.

Jero Gamel Anggalip, 86 tahun, Seniman dan Peternak, Telaga Banyaq, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara.

Jero Gamel Nyakranom, 93 tahun, Seniman, Senaru, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara.

Kake Alam, 30 tahun, Tukang, Luk, Kecamatan Bayan, Lombok Utara.

Kae Renadi, 28 tahun, Wiraswasta, Anyar, Kecamatan Bayan, Lombok Utara.

Kake Sutyadi, 28 tahun, Petani, *Kampu Karang Bajo*, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara.

Ma Lokaq Pande, 80 tahun, Tetua Adat, *Kampu Karang Bajo*, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara.

Ma Lokaq Walin Gumi, 70 tahun, Tetua Adat, Trantapan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara.

Penghulu Adat Agung, 58 tahun, Tetua Adat, Bayan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara.

Penganak, 90 tahun, Tetua Adat, Semokan, Sukadana, Kabupaten Lombok Utara

Raden Jambe (Penghulu Raden), 45 Tahun, Pedagang, *Kampu Timuq Orong*, Bayan Beleq, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara